

SKRIPSI

ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS PALEMBANG SUMATERA SELATAN|

***ALLOCATION OF LABOR AND ITS INFLUENCE ON
THE INCOME OF RICE FARMERS VALLEY SWAMP
IN THE PULOKERTO VILLAGE GANDUS
SUBDISTRICT PALEMBANG SOUTH SUMATERA***



**Wendy Arta Wirawan
05011381320047|**

**|
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
|2019|**

LEMBAR PENGESAHAN

ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS PALEMBANG SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

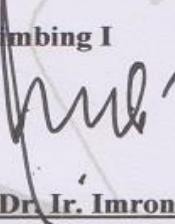
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Melaksanakan
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Wendy Arta Wirawan
05011381320047

Indralaya, September 2019

Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521081975031001

Pembimbing II


Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012201



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Alokasi Tenaga Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan" oleh Wendy Arta Wirawan dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP 195221081975031001 | Ketua
(.....) |
| 2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP 196806141994012201 | Sekretaris
(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua
(.....) |
| 4. Dr.Yunita,S.P.,M.Si.
NIP 197106242000032001 | Anggota
(.....) |

Indralaya, Agustus 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Dr. Desi Aryani,S.P.,M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wendy Arta Wirawan
NIM : 0511381320047
Judul : Alokasi Tenaga Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun



Palembang, September 2019



[Wendy Arta Wirawan]

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbil'alamien. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Alokasi Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan” dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kakak dan adik terima kasih telah memberikan kekuatan dan menjadi sumber kebahagiaan terbesarku. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta, nasihat, semangat serta senantiasa mendukung dan mendoakanku;
2. Keluarga besar yang senantiasa ikut mendoakan dan memberi dukungan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi pertama bapak Prof. Dr. Imron Zahri. M.S. serta Ibu Dr. Lifianhi, M.SI. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberi arahan, motivasi, bantuan dan bimbingan bagi penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini;
4. Kedua adik tingkat yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat dan menghibur di saat menyusun skripsi ini (Maria Elsa Alfitri dan Etika Fuji Lestari);
5. Bapak Syafarudin serta istri, sebagai ketua kelompok tani mandiri yang telah membantu dalam mengumpulkan data di lapangan di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan;
6. Amorku Ria Ayu Wulandari.S.Pd., terima kasih atas semangat dan serta senantiasa mendukung dan mendoakanku;
7. Teman – teman seperjuanganku mahasiswa Program Studi Agribisnis 2013 Palembang, terima kasih atas semangat, dukungan serta kebersamaan yang telah diberikan,(Yogi Della Aryuda, Muhamad Yusuf, Shopan Ageng, Harry Fatriyansyah, Ranti Amaliah, Riski Rahmadhani, Budi Sarwono, Hanny Monica Johan dan semuanya teman satu angkatan);

8. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis, terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan dan seluruh staf TU dan Karyawan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan;
9. Kepala Desa, perangkat desa lain dan para petani di kelurahan pulokerto kecamatan gandus Palembang sumatera selatan yang telah mengizinkan dan membantu serta memberikan informasi selama proses penelitian;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

Dari penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini, penulis mengharapkan berkah dan ridha dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Indralaya, September 2019

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	5
2.1.2. Konsepsi Faktor-Faktor Produksi.....	9
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan.....	11
2.1.5. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja	14
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	26
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis.....	27
4.1.3. Kondisi Penduduk dan Mata Pencaharian.....	28

4.1.4. Sarana dan Prasarana	29
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	29
4.1.4.2. Sarana Kesehatan.....	29
4.1.4.3. Sarana Transportasi, Olahraga dan Peribadatan	30
4.2 Karakteristik Petani Contoh	30
4.2.1 Umur Petani	30
4.2.2. Anggota Keluarga	31
4.2.3. Tingkat Pendidikan	32
4.2.4. Luas Lahan	33
4.2.5. Pengalaman Usahatani	33
4.2.6. Luas Lahan Garapan.....	35
4.3. Karakteristik Sistem Usahatani Padi Rawa Lebak	35
4.3.1. Sistem Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	36
4.3.2. Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Rawa Lebak	42
4.3.3. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	48
4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak	57
4.4.1. Pendapatan Usahatani Lain dan Luar Usahatani	57
4.4.2. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	60
4.5. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Total Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan Tahun 2018.	61
4.5.1. Pengujian Terhadap Model Regresi	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKAN.....	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produktivitas Padi Rawa Lebak Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang	3
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Kelurahan Pulokerto 2018	28
Tabel 4.2. Prasarana pendidikan di Kelurahan Pulokerto, 2018.....	29
Tabel 4.3. Sarana Kesehatan Kelurahan Pulokerto, 2018.....	29
Tabel 4.4. Tingkat umur petani di Kelurahan Pulokerto, 2018	31
Tabel 4.5. Jumlah anggota keluarga petani di Kelurahan Pulokerto, 2018	32
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan petani di Kelurahan Pulokerto, 2018	32
Tabel 4.7. Luas lahan petani di Kelurahan Pulokerto, 2018	33
Tabel 4.8 Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Tahun 2018.....	34
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan Garapan Tahun 2018	35
Tabel 4.10. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga (HOK/lg/tahun) Petani Contoh Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan Tahun 2018....	42
Tabel 4.11. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga (HOK/ha/tahun) Petani Contoh Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan Tahun 2018....	43
Tabel 4.12. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/lg/tahun) Petani Contoh Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan Tahun 2018.	45
Tabel 4.13. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/ha/tahun) Petani Contoh Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan Tahun 2018.	46

Universitas Sriwijaya

Tabel 4.14. Rata-rata Total alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Luar Keluarga (HOK/lg/tahun) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	47
Tabel 4.15. Rata-rata Total alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Luar Keluarga (HOK/ha/tahun) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	47
Tabel 4.16. Rata-rata Luas Lahan Garapan, Produksi dan Produktivitas Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	49
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Tetap Petani Tani Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	51
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Variabel Petani Contoh Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	53
Tabel 4.19. Rata-rata Rincian Biaya Variabel Petani Contoh Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	54
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	55
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	56
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Lain Pada Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	58
Tabel 4.23. Rata-rata Rincian Biaya Variabel Usahatani Lain Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	59
Tabel 4.24. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Lain Petani Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	59
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Usahatani Lain dan Luar Usahatani Petani Padi Rawa Lebak Setiap Lapisan di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	60
Tabel 4.26. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Total Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Pulokerto Tahun 2018.....	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2 Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik..... 17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta administrasi Kecamatan Gandus	70
Lampiran 2. Identitas Keluarga Petani Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan.....	71
Lampiran 3. Produktivitas Padi Kelurahan Pulokerto	72
Lampiran 3. Luas Lahan Petani Kelurahan Pulokerto.....	72
Lampiran 4. Penyusutan Alat dalam Usaha Tani	73
Lampiran 5. Komponen Biaya Tetap	78
Lampiran 6. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Usaha Tani Padi	80
Lampiran 7. Rincian Penggunaan Pestisida	82
Lampiran 8. Komponen Variabel	88
Lampiran 9. Tenaga Kerja Keluarga	89
Lampiran 10. Alokasi Tenaga Kerja di Luar Keluarga Petani	96
Lampiran 11. Rincian Biaya Tenaga Kerja	103
Lampiran 12. Total Alokasi Tenaga Kerja Petani	104
Lampiran 13. Rincian Biaya Penggunaan Benih Usaha Tani Padi	105
Lampiran 14. Biaya Produksi Total	106
Lampiran 15. Penerimaan Usaha Tani Padi Kelurahan Pulokerto.....	107
Lampiran 16. Pendapatan Usaha Tani Padi Kelurahan Pulokerto	108
Lampiran 17. Total Biaya Variabel,Biaya Tetap & Biaya Variabel	109
Lampiran 18. Rincian Pendapatan Total Petani	111
Lampiran 19. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	112
Lampiran 20. Pengujian Terhadap Model Regresi	113

**Alokasi Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi
Rawa Lebak Di Kecamatan Gandus Pulokerto Palembang Sumatera Selatan**

*Allocation Of Labor And Its Influence On The Of The Swampy Rice Swamp
Farmers In The District Of Gandus Pulokerto Palembang South Sumatera*

Wendy Arta Wirawan¹, Imron Zahri², Lifianthi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Indonesia is a country known as an agricultural country that relies on the agricultural sector as a livelihood as well as a driver of development. In addition to providing food for the entire national population, the agricultural sector also contributes to foreign exchange and provides employment opportunities and raw materials for the industry. Food is a basic need and strategic commodity in human life as a source of energy and protein to run human life in a healthy and productive manner. Food needs are increasing with increasing population. One important food commodity is rice or rice. South as one of the provinces with the title of food barn is inseparable from the availability of a variety of potential land resources, ranging from irrigated, rainfed, tidal, swampy and dry land. Swamp swamp land is quite extensive in Indonesia, is one of the alternative areas that can be developed to address food needs that continue to increase along with the increase in population and increasing land use conversion every year. One factor that influences productivity and income is the allocation of labor. Labor in farming is one of the factors of production that can work on various types of work in farming that are in accordance with their level of ability. The purpose of this study is to (1). How is the allocation of labor for swampy rice farmers in Pulokerto District, Gandus Palembang. (2) How big is the income of the swampy rice farmers in Pulokerto District, Gandus Palembang. (3). How much influence the allocation of labor to the income of swampy rice farmers in Pulokerto District, Gandus Palembang. The method used in this study is simple linear regression analysis, income analysis using Microsoft Excel analysis tools, and technical analysis using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) tool for Windows version 25.0. The results showed that: it shows that the variable total allocation of family labor has a significant effect on the total income of Lebak Rice Swamp farmers. The variable regression coefficient total allocation of family labor is 31879,519, which means that every addition of the total allocation of family labor by an example farmer of one HOK will add a total income of 31,879,519 rupiah assuming other factors are fixed. This information shows that the hypothesis in this study which states that the variable labor allocation is in effect has a positive effect on the total income of Lebak Rice Swamp farmers in Pulokerto Sub-District received.

Keywords: allocation of labor, influence of farmer income, rice

Pembimbing I,

Prof. Dr. Imron Zahri, M.S
NIP 19521081975031001

Pembimbing II,

Dr.Lifianthi,M.Si.
NIP 196806141994012201

Indralaya, September 2019

Ketua

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si

NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi jangka panjang tidak selalu harus diarahkan pada sektor industri, tetapi dapat diarahkan pada sektor lain, seperti sektor pertanian dan sektor jasa meliputi perdagangan, transportasi, komunikasi, perbankan dan lain-lain. Pembangunan jangka panjang secara terpadu akan mengembangkan sumber daya yang dapat diperbarui melalui sektor pertanian, sektor agro industri, sektor perdagangan, dan sektor jasa pendukung dalam kerangka modal pembangunan insan (*human capital*) Indonesia yang seluas-luasnya. Indonesia merupakan Negara yang dikenal sebagai Negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan (Hernanto 2003:89). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk nasional, sektor pertanian juga menyumbang devisa serta menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri.

Pangan merupakan kebutuhan pokok dan komoditi strategis dalam kehidupan manusia sebagai sumber energi dan protein untuk menjalankan kehidupan manusia secara sehat dan produktif, kekurangan pangan dapat memicu kekacauan politik dan sosial-ekonomi. Kebutuhan akan pangan semakin meningkat dengan meningkatnya jumlah penduduk. Dari hasil penelitian terdahulu diperkirakan bahwa Indonesia akan mengalami defisit pangan pokok (beras) lebih dari 9 juta ton pada tahun 2020 (Alihamsyah *dalam* Djafar, 2013). Salah satu komoditi pangan yang cukup penting adalah padi atau beras. Padi adalah salah satu tanaman pangan yang cukup banyak dimanfaatkan sebagai bahan makanan di Indonesia (Alfitri, 2018).

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tada hujan, rawa pasang surut, lebak serta lahan kering. Kondisi sumberdaya alam ini bila dikelolah dengan benar akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya dan petani khususnya. Sumatera Selatan merupakan Provinsi yang mempunyai

banyak lahan rawa yang terdiri dari lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak terbagi atas lahan potensial dan lahan fungsional. Lahan potensial adalah sebidang lahan yang dapat memberikan produksi secara optimal per tahun per satuan luas atau kemampuan produksi lahan tersebut, sedangkan lahan fungsional merupakan lahan pertanian menjadi perkebunan kelapa sawit.

Menurut data Provinsi Sumatera Selatan (2015), menyatakan bahwa Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penyumbang produksi padi terbesar di Indonesia. Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 mengalami peningkatan 588,67 ribu ton (16,04%) dari tahun sebelumnya, dan mencapai 4.259.104 ton dan produktivitas naik sebesar 3,59 ku/ha (7,93%). Kontribusi produksi padi di provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 5,43 % terhadap produksi padi nasional karena Sebanyak 1.986.034 jiwa atau sebesar 58 persen penduduk Sumatera Selatan bermata pencaharian di bidang pertanian. Peningkatan produksi beras ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tipologi dan luas lahan yang tersedia, tenaga kerja dan modal.

Gandus adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Daerah Kecamatan Gandus sebagian terletak di pinggir Sungai Musi yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan dengan luas wilayah 6.878,00 Ha yang berbatasan dengan Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat I dan Kabupaten Banyuasin, Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat II, Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Musi di Kecamatan Seberang Ulu I, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin. Adapun 5 (lima) kelurahan di Kecamatan Gandus, yaitu : Pulokerto, Gandus, Karang Jaya, Karang Anyar dan 36 Ilir. (Badan Pusat Statistik Kec. Gandus, 2017). Sektor pertanian di Kecamatan Gandus diyakini akan menjadi sektor unggulan salah satunya dikelurahan Pulokerto, Gandus karena sektor ini dapat menjadi potensi investasi yang prospektif di kota Palembang.

Menurut data Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang, (2017), rekapitulasi hasil produksi padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus menyatakan bahwa tahun 2016 menghasilkan sebanyak 6.5 ton

gabah kering giling (GKG) per ha, sedangkan pada tahun 2017 menghasilkan 6.01 ton gabah kering giling (GKG) per ha.

Berikut rekapitulasi tabel hasil panen rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Tabel 1.1 Produktivitas Padi Rawa Lebak Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

No	Tahun	Jumlah kelompok tani	Jumlah rumpun	Produktifitas padi (ton/ha)
1	2016	10	1,320	6,5
2	2017	10	1,320	6,01

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang, 2017

Lahan rawa lebak terdapat cukup luas di Indonesia, merupakan salah satu alternatif areal yang dapat dikembangkan untuk mengatasi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya alih fungsi lahan setiap tahun.

Di pulau Sumatera sendiri, lahan rawa lebak yang terluas terdapat di Provinsi Sumatera Selatan, yakni mencapai 2,98 juta ha. Namun lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumatera Selatan baru seluas 368.690 ha, yang terdiri dari 70.908 ha lebak dangkal, 129.103 ha lebak tengahan, dan 168.670 ha lebak dalam. Artinya luas areal rawa lebak Sumsel yang belum dimanfaatkan seluas 2,60 juta ha.

Irianto *dalam* Pakpahan (2018), bahwa potensi lahan lebak yang sangat luas, bila 10 % saja dapat dikelola dengan baik dengan intensitas tanam meningkat dari 0% menjadi 1 kali, maka dapat menghasilkan produksi padi sekitar 2.6633.200 ton atau 5.326.400 ton dari 1 kali menjadi 2 kali tanam dengan rata-rata produktivitas 2 ton/ha. Maka akan terjadi lompatan produksi yang sangat signifikan. Bila produktivitasnya dapat direalisasikan mencapai 3 ton/hha atau 4 ton/ha maka produksi pangan nasional dapat ditingkatkan secara meyakinkan. Selain komoditas padi, palawija, hortikultura, ternak dan perikanan mempunyai potensial untuk dikembangkan.

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap produktifitas maupun pendapatan yaitu adalah alokasi tenaga kerja. Tenaga kerja dalam usahatani

merupakan salah satu faktor produksi yang dapat mengerjakan berbagai jenis pekerjaan dalam usahatani yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Untuk tenaga kerja manusia dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur, pengalaman, keterampilan, kesehatan, dan faktor lainnya seperti kondisi lahan dan cuaca (Hernanto, 2003). Peningkatan penggunaan tenaga kerja keluarga akan meningkatkan pendapatan, dalam hal ini sejauh mana petani mempunyai kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan penggunaan tenaga kerja keluarga guna meningkatkan pendapatan rumah tangga (Zahri, 2003).

Berdasarkan uraian tersebut, peniliti akan meneliti pengaruh alokasi tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang, Sumatera Selatan..

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana alokasi tenaga kerja petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto kecamatan Gandus Palembang ?
2. Seberapa besar produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang ?
3. Seberapa besar pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis alokasi tenaga kerja petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang ?
2. Menganalisis seberapa besar produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang ?
3. Menganalisis pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014. Palembang. ISBN : 979-587-529-9.*
- A.G Kartasapoetra. (1988). *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Alfitri, Maria Elsa. 2017. Pengaruh Luas Lahan Garapan Dan Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Serta Dampaknya Terhadap Pendapatan Total Petani Padi Sawah Lebak Di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab.Oki. Skripsi (Tidak Dibulikasikan). Indralaya. Universitas Sriwijaya.
- Arriza, I. 2006. Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak (Online). <http://balittra.litbang.deptan.go.id/lokal/Kearipan-5%20Isdijanto.pdf> diakses 27 September 2018.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2017. *Statistik Daerah Kecamatan Gandus 2017* Palembang : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan. 2009. *Mengangkat Lahan Rawa Lebak Sebagai Penghasil Padi (Online)*. <http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/592/> diakses 27 September 2018.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE, Yoyakarta.
- Djafar Z.R. 2013. Kegiatan Agronomis untuk Meningkatkan Potensi Lahan Lebak Menjadi Sumber Pangan. *Jurnal Lahan Suboptimal Volume 2, Nomor 1, hlm. 58-67. Universitas Sriwijaya. Indralaya.*
- Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang. 2017. *Rekapitulasi Ubinan Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus 2016 & 2017. : Palembang*
- Fridayanti, Novia, 2013. Analisis Struktur Dan Strategi Nafkah Rumahtangga Petani Sekitar Kawasan Hutan Konservasi Di Desa Cipeuteuy, Kabupaten Sukabumi. Skripsi (tidak dipublikasikan). Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- G.S Becker, 1965. *A Theory of the Allocation of Time*. Economic Journal 40, no. 299.
- Hasyim, Hasman , 2006. *Analisis Hubungan Faktor Sosial, Ekonomi Petani terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Medan
- Hernanto. F. 2003. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penerbar Swadaya.

- Jameela, Hajroon, (2011), *Tenaga Kerja Dalam Usahatani*, <https://meelaisme.wordpress.com/2011/10/20/tenaga-kerja-dalam-usaha-tani/> diakses 27 September 2018.
- Kartasapoetra, 1988, *Konsep Biaya*, Bina Aksara, Jakarta.
- Lubis, S. N. 2000. *Adopsi Teknologi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. USU Press. Medan.
- Nainggolan, Ericson, S.M. 2017. *Analisis Alokasi Pendapatan Total Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Konsumsi Keluarga Petani di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman, 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuriavita. 2010. *Analisis pendapatan dan risiko usahatani benih padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Pakpaham, Trisnawaty, 2013. Blog Pribadi Google Plus.
<https://plus.google.com/110944720255165080260>. [diakses tanggal 23 september 2018].
- Paramita, S. 2017. *Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Indralaya : Universitas Sriwijaya. Skripsi (tidak dipublikasikan). Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Analisis Provinsi Sumatera Selatan 2015*. Palembang : Prov. Sumsel.
- Rahim, A dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Sitem Manajemen Agribisnis*. State University of Makasar Press.
- Santi, M. S. 2017. *Analisis Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin di Kota Palembang*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Salikin, K.A, 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
Yogyakarta
- Simanjuntak, Payman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. 2 ed. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usaha Tani: Edisi revisi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Soeharjo dan Potang, 1999, *Ekonomi Pertanian Indonesia*, Angkasa, Bandung.
- Soekartawi, 2003, *Manajemen Usahatani*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

- Soekartawi, 1986, *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, UI–Press, Jakarta.
- Soekartawi., 1993, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Raja Garfindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 1995, *Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern*, Pustaka Harapan, Jakarta.
- Soekartawi, 2002, *Analisis Usaha Tani*, UI–Press, Jakarta.
- Soekartawi, 2002, *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil – Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2005, “*Mikroekonomi*”. Jakarta : Erlangga.
- Sukirno, Sudono, 1996. Teori Pengantar Makro Ekonomi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tambunan, 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia Jakarta.
- Tohir (1991), *Tenaga Kerja Dalam sektor Pertanian*, Raja grafindo Persada, Jakarta
- Zahri, I. 2003. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga terhadap Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit Pasca Konversi di Sumatera Selatan. Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (Tidak dipublikasikan).
- Zahri, I., dan Febriansyah, A. 2013. Diversifikasi Usaha dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak. *Jurnal Agrise Vol. XIV No. 2 ISSN : 1412-1425*.